

BAB III
GAMBARAN UMUM NONGKRONG TOBAT DAN PONDOK
PESANTREN KONTEMPORER “SANTRENDELIK” KEC.
GUNUNGPATI KOTA SEMARANG

A. Gambaran Umum Nongkrong Tobat

Santrendelik yang merangkul kaum muda sebagai jamaah, pada setiap Kamis malam mereka berkumpul untuk “nongkrong tobat” atau pengajian rutin setiap kamis malam di Santrendelik. Nongkrong tobat adalah sebuah acara pengajian dengan gaya nongkrong yang mulai digemari anak muda di Semarang. Pada awalnya, dalam Nongkrong Tobat dihadiri hanya 10 *mad'u*, namun seiring berkembangnya zaman, setiap kamis malam/ malam jumat *mad'u* yang hadir semakin meningkat. Terhitung akhir September 2016 *mad'u* meningkat menjadi 200 lebih.

Setiap pengajian temannya berbeda, tergantung permintaan audien dengan menggunakan metode komunikasi interpersonal. Pengajian atau yang sering disebut Nongkrong Tobat ini tidak lepas dari materi dakwah yang mudah dipahami dan diterima oleh akal sehat. Juga dalam penyampaian dilakukan dengan cara-cara gaul dan bisa diperdebatkan saat itu pula. Bahkan dengan model Stand Up Comedy alias guyonan, sehingga anak-anak muda tertarik dan ikut dalam pengajian ini.

Pendiri Santrendelik, Ikhwan Saefullah (wawancara, 25 maret 2016) menjelaskan dari pengalamannya sebagai anak muda, kaum muda butuh metode dakwah yang berbeda dengan kaum tua. Kalau orang tua rajin salat dan rajin ke masjid menurutnya sudah biasa. Sehingga lebih mudah menerima dakwah model lawas yang isinya dogma-dogma dosa dan pahala surga dan neraka. Tapi bagi anak muda metode tersebut tidak menarik dan bahkan membuat mereka menjauh dari agama.

Karena itu, Santrendelik memutar otak untuk menemukan cara-cara berdakwah yang menarik bagi anak muda. Diantara cara yang dipilih adalah dengan menggunakan ustadz muda. Selain itu materi dakwah pun dipilih yang ringan-ringan. Dipetakan materi untuk pemula dan yang lebih lama mengaji.

Menurut Ikhwan Syaifullah (wawancara, 11 september 2016) Salah satu ciri anak muda adalah mengedepankan logika, tidak suka ditekan atau diancam dan disampaikan melalui media yang tengah *ngetrend* saat ini. Pada saat mencari pola dakwah yang pas, Ikhwan bertemu dengan Ustadz Riyad Ahmad. Sebagai penghafal Al Qur'an, Riyad Ahmad tentu memiliki tantangan ketika berdiskusi dengan Ikhwan dan teman-temannya. Melalui berbagai pertemuan yang juga dikemas dalam forum pengajian akhirnya lahir konsep dakwah bagi kaum muda.

Pengajian rutin pun dipilih malam Jumat. Di sebuah pesantren unik karena tempatnya bangunan Joglo di tengah hutan, daerah Kalialang Kelurahan Sukorejo Gunungpati Semarang. Dari semula beberapa orang akhirnya kini jamaahnya berkembang besar. Mayoritas jamaah anak muda. Mulai mahasiswa, pengusaha muda, dan lainnya. Usianya maksimal 40 tahun, jadi pengajian ini anak muda sekali. Tiap pengajian temannya berbeda. Tergantung permintaan audience. Seperti persoalan cinta, bisnis, hubungan dengan orang tua, bertetangga dan lainnya.

Kegiatan pengajian tiap malam Jumat atau yang sering disebut dengan istilah *Nongkrong Tobat* ini dimulai dengan sholat Isya' berjamaah. Setelah itu lanjut dengan pengajian hingga selesai. Saat pengajian juga tidak seperti pada pengajian pada umumnya, peserta bisa duduk santai di joglo, atau kongkow-kongkow di kursi seperti cafe lengkap dengan aneka minuman ringan. Dalam nongkrong tobat di Santrendelik ada jilidnya. Untuk jilid satu yang penting punya niatan bertobat. Sekalipun masih punya kebiasaan mabuk dan judi, kalau sudah niatan tobat tentu akan menemukan jalan kebenaran.

B. Gambaran Umum Pesantren Kontemporer “Santrendelik” Kec. Gunungpati Kota Semarang

1. Sejarah Berdirinya Santrendelik

Santrendelik adalah pesantren kontemporer pertama di Indonesia. Berlokasi di desa Kalialang Lama, Kelurahan Sukorejo, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang. Mengangkat semangat kekinian, Santrendelik menularkan virus tobat kepada anak muda dari berbagai golongan. Santrendelik tampil beda dengan niatan mempersatukan berbagai golongan, tanpa berusaha menghilangkan identitas masing-masing golongan. Santrendelik bisa menjadi alternative dalam penyampaian dakwah. Utamanya bagi kawula muda. Seperti halnya musik, Santrendelik berdakwah dengan genre “*pop kontemporer*”. Berusaha memadukan antara seni dan budaya sebagai unsur pendukung dakwah sesuai dengan trend kekinian.

Berawal dari kegelisahan beberapa anak muda yang haus akan siraman rohani bergenre kekinian, kajian yang awalnya hanya beranggotakan belasan orang, kini telah memiliki ribuan Jamaah di seluruh Kota Semarang. Berdiri di atas tanah seluas 7,2 hektar, wakaf dari Bapak Dr. H. Raharja, MSI., Akt, Santrendelik kini menjadi wadah bagi berbagai event religi bergenre kekinian di kota Semarang.

Berikut analisa Santrendelik pada anak muda usia 17-40th di Indonesia yang masih tidak menyukai majelis taklim dan belum menganggap ilmu agama sebagai kebutuhan penting.

Penduduk Indonesia 245.613.043 jiwa		Muslim Indonesia 207.176.162 jiwa		Remaja Indonesia 17-40 th 64 juta	
Indonesia Masjid 850.000 lebih	Mushala 1 juta lebih	Hanya 20%	Kedatang an Jamaah ke Masjid & Mushala	Hampir 80%	Jarang berjamaah & mendatan gi majelis taklim

Dari perkiraan data diatas jelas bahwa sangat sedikit jumlah anak muda yang menggantungkan hidup sekaligus masa depannya dengan syariat Islam. Salah satu jembatan menuju bangsa ini menjadi besar adalah dengan banyaknya anak muda sebagai agen perubahan termotivasi memperbaiki diri atau TAUBAT sehingga Santrendelik dapat menjadi jembatan sekaligus pelopor generasi pendidikan dasar religi yang berkarakter dan berakhlaq mulia dengan kemasam religi yang membumi, konten dan metode yang *up to date*.

Santrendelik merencanakan akan merangkul semua komunitas anak muda di semua tempat dan wilayah tanpa harus merusak atau membubarkan komunitas tersebut sehingga Santrendelik akan menjadi wadah untuk anak muda dalam membangun mental kebaikan yang sesuai Al-Qur'an dan Al-Hadits.

Santrendelik juga disebut Kampung Tobat.

Kenapa Kampung Tobat?

Jumlah orang Indonesia= 240 juta jiwa

Yang non-muslim dalam perkiraan= 40 juta jiwa

Jadi yang muslim= 200 juta jiwa

Dari 200 juta jiwa tersebut kalau kita detailkan lagi, misalkan per RT (Rukun Tetangga) ada 100 jiwa. Yang alim Islamnya ada berapa persen? Standar alim artinya bisa mengaji Al-Qur'an, ketika mendengar adzan langsung ke masjid, kalau sedang bingung banyak beristigfar, mudah memaafkan, *tepo seliro*, *hobby* berbagi alias sedekah, dsb.

Bisa dikatakan yang berbau alim 20%, jadi sisanya 80% muslim Indonesia itu orang awam/ abangan alias kurang lebih ada 160 juta jiwa muslim abangan di Indonesia. Maka dari sini jelas, bahwa satu-satunya jembatan menuju bangsa ini menjadi jauh lebih baik adalah dengan jembatan yang bernama TOBAT. Jadi Santrendelik hadir sebagai *kampung tobat*.

Para penggagas Santrendelik bukan orang sembarangan. Mereka umumnya sekumpulan anak muda yang sukses di sektor bisnisnya masing-masing. Mereka bukan generasi muda yang masih bingung besok harus makan apa. Atau anak muda yang selalu menanti tugas

dari bosnya. Sebab mereka sendiri umumnya para bos sejumlah usaha.

Mereka rela banting tulang mendirikan pesantren, hingga harus patungan untuk membangun pondok unik di tempat terasing. Karena bagi mereka hidup dengan gelimang harta dan hiburan gemerlap tidak menjamin kebahagiaan. Saat-saat tertentu hati mereka gundah gulana. Saat itulah para anak muda ini berdiskusi hingga menemukan “hiburan” baru dalam bentuk pengajian. Mereka sepakat mengurangi Dugem diskotik dan nongkrong malam. Yang semula untuk menata diri sendiri hingga akhirnya ditularkan kepada kaum muda yang lain. Berdirilah Santrendelik di Kalialang Kelurahan Sukorejo Gunungpati Ungaran tersebut.

Menurut Ikhwan Syaifullah (wawancara, 14 september 2016) pengurus yayasan semuanya berlatarbelakang sebagai pengusaha. Seperti Itok Praseto, merupakan pemilik Soto Bangkok di daerah Sukun dan sejumlah Kota lain seperti Jakarta, Sumedang dan lain sebagainya. Itok menjadi *tobaters* (sebutan untuk tobat di Santrendelik) dia bersedia bertobat usai bermain judi di sebuah hotel berbintang. Itok memiliki keinginan kuat untuk bertobat karena merasa apa saja yang dikerjakan tidak merasakan bahagia. Karena kesenangan itu sesaat, sedangkan kebahagiaan itu selamanya. Dalam satu bulan

dengan dilandasi niat yang kuat, Itok sudah rajin ke masjid. Dia juga rajin ikut *Tahajuders Night Club* atau kelompok tahajud Santrendelik.

Ikhwan Syaifullah (ketua yayasan) mencoba menekuni bisnis dengan niat ibadah. Hingga saat ini memiliki usaha Rafting di Kali Serayu dengan sebutan Pikas. Rafting di dermaga arung jeram yang berada di Banjarnegara yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas seperti penginapan, *resto*, *outbound* dan lainnya.

Pengurus yayasan lain dan juga salah satu pendiri Santrendelik adalah Agung Kurniawan. Sosok Agung ini tidak bisa lepas dari dunia malam khususnya cafe di Kota Semarang. Selain memiliki cafe di kawasan Sekaran, dia juga aktif memasok kebutuhan cafe khususnya dalam urusan kopi. Tidak heran apabila di kantor Santrendelik yang berada di Jalan Dewi Sartika Semarang, tamu selalu ditawari mau minum apa, kopi atau teh. Selain itu tamu juga bisa mengolah biji kopi sendiri serta meramu sesuai selera. Ini juga menginspirasi bangunan Santrendelik lebih mirip cafe ketimbang pondok pesantren.

Santrendelik juga mengatur strategi dalam membangun jaringan dakwah untuk anak muda dengan memanfaatkan perkembangan global connection yang ditangani oleh team ahli secara serius dan profesional. Diantaranya yaitu;

Youtube : Santrendelik	Twitter : @santrendelik	Instagram : Santrendelik	Facebook : Santrendelik
Growth : 85% Visitor : 1050	Growth : 60% Visitor : 2250	Growth : 60% Visitor : 6300	Growth : 90% Visitor : 7100

Selain hal tersebut, Santrendelik juga terus mengembangkan media internet dan multimedia sekaligus menciptakan aplikasi Android guna mempermudah *tobaters* dalam mengakses dan menjalankan proses perbaikan diri.

Android : - Bank Kambing Santrendelik

- Seven Wisdom

- Panduan Tobat

www : - www.santrendelik.org

- Growth : 100%

- Visitor : 100

Handphone : - SmsBroadcasting

- Profile Picture Tobat BBM

- Call Center (024)86457472

News Paper : - Jateng Pos } akan ada 1 kolom
- Jawa Pos } setiap minggunya

2. **Letak Geografis**

Untuk lebih mendekatkan permasalahan yang akan diuraikan dalam skripsi ini, perlu diketahui kondisi objektif dari lokasi Santrendelik dari segi geografis, historis, maupun susunan kepengurusannya.

Secara geografis, lokasi Santrendelik di Jl. Kalialang Lama IX, No. 44, Kelurahan Sukorejo, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang. Dibatasi oleh: Sebelah barat berbatasan dengan kebun masyarakat Kalialang. Sebelah Timur berbatasan dengan perkampungan Kalialang Lama, Kelurahan Sukorejo, Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. Sebelah Selatan berbatasan kebun jati. Sebelah Utara berbatasan dengan perkampungan Kalialang Lama Kelurahan Sukorejo Kecamatan Gunungpati Kota Semarang.

3. **Visi, Misi, dan *Seven Wisdom***

Dalam rangka mendirikan pesantren kontemporer “Santrendelik” di Kec. Gunungpati, kota Semarang, maka visi, misi, serta *seven wisdom* menjadi sangat penting dalam pembangunannya. Maka visi, misi, serta *seven wisdomnya* adalah sebagai berikut:

VISI :

Menjadi pelopor pesantren tobat kontemporer terbanyak sedunia

MISI :

- a. Finishing para penghafal Quran menjadi assatid, jago khutbah, memasyarakat serta pendakwah berkemampuan khusus yang ditugas-muliakan di Santrendelik seluruh penjuru Negeri, ikhlas dan profesional
- b. Perluasan Santrendelik diseluruh penjuru Negeri dengan strategi yang fleksibel menyesuaikan potensi, passion dan kearifan local masing-masing daerah
- c. Menjadikan seven wisdom santendelik sebagai rukun utama setiap cabang, disamping tetap menghidupkan kearifan local masing-masing

SEVEN WISDOM : Yaitu aplikasi yang harus dijalankan *tobaters* Santrendelik.

- a. Menjadikan Qur'an sebagai peta kehidupan individunya khasanah wa fil akhirati khasanah.
- b. Segiempat tobat.
- c. Memiliki 2 kubu pasukan Do'a serta memberi manfaat besar pada mereka.
- d. Menjadi member clubing Tahajjud.
- e. Belajar dari 4 penjuru mata angin.

- f. Membuka pagi bersama malaikat pembuka Rezeki (Dhuha & Sedekah)
- g. Membangun keluarga sesesuai ajaran Rosululloh (Copy paste keluarga Rasulullah)

4. Struktur Organisasi Yayasan Santrendelik

a. Pendiri Yayasan

NAMA	NO KTP/PASSPORT
DR. H. Raharja, MSI., AKT	3374121411490001
Achmad Riyadin	3307112808840004
Agung Kurniawan	3374122809790002
Ikhwan Saefulloh	3374120709810003

b. Susunan Organisasi Yayasan

Nama	No Ktp/Passport	Organ Yayasan	Jabatan
DR. H. Raharja, MSI., AKT	3374121411490001	Pembina	Ketua
Achmad Riyadi	3307112808840004	Pembina	Anggota
Agung Kurniawan	3374122809790002	Pengurus	Anggota
Ikhwan Saefulloh	3374120709810003	Pengurus	Ketua Umum
Brilliantine Novy Apsary	3374086701740002	Pengurus	Sekretaris
Itok Prasetyo	3374112505750011	Pengurus	Bendahara
Hendi Wijanarko	3521042103820003	Pengurus	Bendahara
H Hasan Toha Putra, MBA	3374111010550004	Pengurus	Ketua

5. Tugas dan Wewenang Kepengurusan Santrendelik

a. Anggota Dewan Pembina

- 1) Memberikan nasehat dan petunjuk baik diminta maupun tidak diminta oleh pengurus mengenai kebijaksanaan-kebijaksanaan yang akan maupun yang sedang dilaksanakan oleh pengurus yayasan Santrendelik.
- 2) Ikut serta mengawasi kegiatan-kegiatan yang terselenggara di yayasan Santrendelik.
- 3) Dewan Pembina dapat hadir pada rapat pleno pengurus yang diselenggarakan oleh ketua-ketua yayasan.
- 4) Memberikan kritik dan saran kepada kepengurusan yayasan Santrendelik apabila dalam hal kegiatan kurang pas, dan kemudian ditindak lanjuti tentang masalah tersebut.

b. Ketua Yayasan

- 1) Mengangkat dan memberhentikan pengurus-pengurus yayasan Santrendelik.
- 2) Membuat kebijaksanaan-kebijaksanaan dalam rangka melaksanakan anggaran-anggaran, program kerja, serta keputusan-keputusan rapat pengurus pleno yayasan Santrendelik.
- 3) Melakukan koordinasi, memimpin serta mengawasi semua kegiatan yayasan

Santrendelik dengan mengikuti segala peraturan yayasan.

- 4) Memberikan pengarahan kepada pengurus harian (Sekretaris dan Bendahara) dalam melaksanakan tugas di bidangnya masing-masing.
- 5) Mewakili yayasan baik di dalam maupun di luar Santrendelik terhadap semua urusan yang berkaitan dengan yayasan Santrendelik.
- 6) Memimpin rapat pengurus pleno atau rapat pengurus yayasan Santrendelik.
- 7) Mempertanggungjawabkan semua kegiatan yayasan Santrendelik dan pengelolaan harta kekayaan pada rapat pengurus pleno tiap-tiap akhir tahun.
- 8) Menerima laporan kegiatan yayasan yang dilaksanakan pengurus lainnya maupun dari alat-alat kelengkapan organisasi secara berjenjang.
- 9) Mendelegasikan tugas dan wewenang kepada ketua-ketua sesuai dengan bidangnya.
- 10) Membantu dan bekerja sama dengan menggandeng Badan Amil Zakat terbesar se-Indonesia dan PPPA Daarul Qur'an. Guna

memaksimalkan setiap event-event penting di Santrendelik.

- 11) Mengkoordinasi dalam menghadirkan tokoh-tokoh Inspirasi dari seluruh Indonesia.

c. Sekretaris

- 1) Membuat Kebijakan, merencanakan, mengkoordinasikan dan memimpin tugas-tugas kesekretariatan.
- 2) Bersama-sama Anggota Dewan Pembina dan seluruh Ketua Yayasan bertanggung jawab di dalam atau di luar mengenai segala urusan yang ada kaitannya dengan yayasan.
- 3) Mewakili ketua-ketua Yayasan bilamana berhalangan, sepanjang tugas-tugas yang diberikan.
- 4) Menerima data dan masalah-masalah lain, yang berkaitan dengan yayasan yang bersifat administrasi, untuk kemudian mengolah, menganalisa, dan mendiskusikannya dengan ketua-ketua atau bendahara, sebelum data atau masalah tersebut diajukan kepada ketua umum.
- 5) Bertanggung jawab atas seluruh administrasi yayasan.
- 6) Mempertanggungjawabkan seluruh tugas-tugas kepada ketua-ketua Yayasan.

d. Bendahara

- 1) Mengelola dan mengadministrasikan keuangan dan semua kekayaan yayasan Santrendelik.
- 2) Mempersiapkan rancangan anggaran pendapatan dan belanja yayasan Santrendelik pada setiap akhir tahun dan mengajukannya kepada pengurus untuk mendapatkan persetujuannya.
- 3) Bersama-sama dengan ketua yayasan menandatangani hal-hal yang berkaitan dengan keuangan.
- 4) Mengatur sistem pengelolaan keuangan yayasan Santrendelik
- 5) Membuat laporan pertanggungjawaban keuangan dan kekayaan yayasan Santrendelik secara periodik kepada ketua yayasan dan pada akhir tahun dalam rapat pengurus pleno.
- 6) Mewakili ketua-ketua yayasan sepanjang tugas yang diberikan kepadanya.
- 7) Membantu ketua yayasan dalam kebijaksanaan di bidang pengelolaan keuangan.

6. Jumlah Santri dan Pengajar di Santrendelik

1) Santri yang menetap Putra = 10, Putri = 0.

No	Nama Santri	Jenis Kelamin
1	Ahmad Rouf	L
2	Attok Rintawan	L
3	Bayu Wijayana	L
4	Fandi Arifin	L
5	Fuad Soluna	L
6	Hendi W	L
7	Rendy Imaduddin Islami P	L
8	Syaiful Anam	L
9	Wahid Choirul	L
10	Zakariasa	L

2) Santri tidak menetap Putra (Remaja) = 8 (Anak-anak) = 12, Putri (Remaja) = 2 (Anak-anak) = 5.

No	Nama Santri	Jenis Kelamin	Remaja/Anak
1	Rahul Munir	L	Remaja
2	Andi F	L	Remaja
3	Genry	L	Remaja
4	Reza S. Sarsito	L	Remaja
5	Fakhri Sungkar	L	Remaja
6	Akbar Nazary	L	Remaja
7	Jullyanto	L	Remaja
8	Thoha Buchori	L	Remaja
9	Ananta Refka	L	Anak
10	Alfian Ns	L	Anak
11	Arif Mukti	L	Anak
12	M. Sulkhi Mubarak	L	Anak
13	Roni Wijaya	L	Anak
14	Angga S	L	Anak

15	Lukman	L	Anak
16	Duryanto	L	Anak
17	Nur Rokhim	L	Anak
18	Gunawan M	L	Anak
19	Sholihin	L	Anak
20	Fandi Arifin	L	Anak
21	Robiatin Adawiyah	P	Remaja
22	Indah S	P	Remaja
23	Najmalinda Zenitha	P	Anak
24	Inabilla	P	Anak
25	Mia Mamadra	P	Anak
26	Diana Dydy	P	Anak
27	Puput Nirmawati	P	Anak

3) Relawan Putra = 7, Putri = 5.

No	Nama Relawan	Jenis Kelamin
1	Fuad Soluna	L
2	Ade Adityawan	L
3	Sinar Aji	L
4	Iskandar	L
5	Zulkarnaen	L
6	Rizal Fahrul	L
7	Mas Boy	L
8	Tri Dian Dhaneswara	P
9	Rahma	P
10	Intan Putri Setyaningrum	P
11	Krisnita	P
12	Faricha	P

4) Pengajar Ustadz = 4, Ustadzah = 0.

No	Nama Ustadz/Ustadzah	Jenis Kelamin
1	Ustadz Annur	L
2	Ustadz Riyadh Ahmad Al-Hafidz	L
3	Ustadz Riyan Al-Hafidz	L
4	Ustadz Zaini	L

Para santri yang menetap di Santrendelik sebagian besar adalah mahasiswa, mereka berasal dari berbagai daerah, antara lain; Pati, Kudus, Semarang, Pekalongan, Pemalang, Kalimantan dan sebagian dari Jawa Barat. Sedangkan yang tidak menetap sebagian besar adalah para pekerja, seperti; pedagang, karyawan, guru, dll. Sementara anak-anak kebanyakan adalah anak-anak warga kampung sekitar Santrendelik.

7. Kegiatan di Santrendelik

1) Jadwal Kegiatan 1 Minggu Santrendelik

Senin

Event : Al-Hikam Santrendelik
 Pemateri : Ust. Riyadh Ahmad
 Tempat : Masjid Hotel Grasia Semarang
 Waktu : Pukul 19.00-21.00 WIB
 Audient : Remaja usia 18-35 tahun

Content Acara

Membahas kitab Al-Hikam (sebuah kitab yang dominan mengevaluasi ibadah dan kehidupan) dengan kemasan sederhana, ringan dan aplikatif.

Selasa

Event : Pesugihan Syariah
 Pemateri : Ust. Riyadh Ahmad
 Tempat : Cafe Polines Tembalang
 Waktu : 20.00-22.00 WIB
 Audient : HIPMI (Himpunan Pengusaha Muda Indonesia)
 HIPMI Student (Undip, Unnes)
 EU Alumni

Content Acara

Fiqih syariah, atitude, intergritas
 Pesugihan adalah cara cepat dan pintas sekaligus frontal agar segera menjadi kaya. Ada dua cara untuk mendapatkan pesugihan ini, yaitu dengan cara yang konvensional dan dengan cara syariah (diistilahkan *Pesugihan Syariah*).

Kamis

Event : Nongkrong Tobat
 Pemateri : berbeda setiap pertemuan
 Tempat : Santrendelik
 Waktu : 19.30-22.00 WIB

Audient : Komunitas *Tobaters*

Content Acara

Logika pentingnya tobat dan panduannya yang dikemas dalam suasana nongkrong tobat yang fun, rileks ala *stand up comedy*.

Minggu

Event : *Fi Baiti Rasul (copy-paste* rumah tangga Rasulullah)

Pemateri : Ust. Riyadh Ahmad

Tempat : Santrendelik

Waktu : 06.00-07.00 WIB

Audient : Pasangan suami istri

Content Acara

Satu kunci kesuksesan membina rumah adalah kesuksesan dalam berkomunikasi. Lalu bagaimana menemukan hal itu? Semuanya akan ada dalam kajian khusus pasutri *FI BAITI ROSUL*, copy paste rumah tangga Rasulullah.

2) Jadwal Kegiatan Sehari-hari di Santrendelik

No	Jam	Kegiatan
1	04.00-04.30	- Bangun pagi - Shalat Subuh Berjama'ah
2	04.30-06.00	- Ngaji Al-Qur'an, makharijul huruf - Setoran Hafalan dengan Ustadz Riyan Al-Hafidz
3	06.00-07.00	- Melakukan kegiatan pribadi (mandi, sarapan, dll)
4	07.00-16.00	- Free (bagi yang mau sekolah, bekerja, dll)
5	16.00-17.15	- TPQ anak-anak warga
6	17.15-19.30	- Shalat magrib dan isya' berjama'ah
7	19.30-20.30	- Ngaji Al-Qur'an, makharijul huruf - Setoran Hafalan dengan Ustadz Riyan Al-Hafidz
	Khusus malam jum'at (19.30-22.00)	- Kajian Nongkrong Tobat
8	20.30-03.00	- Tidur malam
9	03.00-subuh	- Tahajud bersama

Sumber: Dokumen Santrendelik (14 september 2016)

Adapun kegiatan tambahan yang sering disebut *Lesehan Tobat* tiap pagi. Lesehan tobat tiap pagi di serambi tobat Santrendelik dengan konten berisi tentang asupan harian untuk menstabilkan semangat melakukan kebaikan dan bergairah meninggalkan keburukan.

Berikut rangkaian lesehan tobat tiap pagi;

- 1) Shalat Fajar
- 2) Shalat Subuh Berjamaah
- 3) Baca Qur'an dan Tafsir Do'a
- 4) Tausiyah Lesehan Tobat
- 5) Shalat Syuruq
- 6) Sarapan Pagi

Dari jadwal kegiatan di atas, penulis menemukan aktifitas komunikasi di Santrendelik. Dalam kegiatan belajar mengajar yang melibatkan pengasuh (komunikator) dan murid (komunikator) dapat berjalan secara optimal apabila berada dalam situasi yang kondusif, dengan keadaan yang kondusif tersebut akan membuat santri merasa nyaman dan bebas berekspresi. Oleh sebab itu dalam kegiatan belajar mengajar didalamnya pasti terdapat kegiatan komunikasi, hal ini dikarenakan kegiatan tersebut melibatkan beberapa unsur komunikasi.

Kegiatan komunikasi yang ada di pesantren kontemporer Santrendelik diantaranya sebagai berikut:

- 1) Komunikasi Melalui Pengajian Al-Qur'an Ba'da Isya' dan Subuh

Pengajian Al-Qur'an sudah dilaksanakan semenjak pertama kali Santrendelik ada. Pengajian ini dikhususkan bagi semua santri dan warga kampung, maka diwajibkan untuk belajar dari dasar yaitu mengenal atau menghafal huruf hija'iyah,

harakat, panjang pendek bacaan, tajwid, makharijul huruf serta beberapa hal lain yang menjadi syarat dalam membaca Al-Qur'an. Beberapa metode yang diterapkan tersebut merupakan langkah awal agar *mad'u* dapat membaca Al-Qur'an secara baik dan benar. Kegiatan pengajian Al-Qur'an adalah jenis kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap hari dan dilakukan pada waktu sehabis melaksanakan sholat isya' dan subuh secara berjamaah. Sedangkan proses komunikasi dalam pengajian Al-Qur'an yaitu satu demi satu santri akan membaca beberapa ayat secara langsung dihadapan pengasuh (Ustadz Riyan Al-Hafidz) atau untuk selanjutnya ustadz akan menyimak hingga anak selesai membaca, kemudian ustadz akan memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan panjang pendek bacaan, makharijul huruf dan tajwidnya. Dengan cara seperti itu diharapkan anak akan mudah paham dan pada akhirnya akan mampu secara benar dalam mengaji (membaca Al-Qur'an). Dimana dalam kegiatan pengajian Al-Qur'an ini komunikasi interpersonal kyai berperan penting dalam menjadikan santri dalam maupun luar (warga kampung) dapat membaca Al-Qur'an secara benar.

Berikut ini adalah rincian jadwal pengajian al-Qur'an:

Waktu	Nama Pengajar	Jumlah Santri
04.30-06.00	Ustadz Riyan Al-Hafidz	Santri dalam: 10 Santri luar: 18
19.30-20.30	Ustadz Riyan Al-Hafidz	Santri dalam: 10 Santri luar: 16

Sumber: Dokumen Santrendelik (14 September 2016)

2) Komunikasi Melalui Latihan Berdakwah (Ceramah)

Santri harus belajar menjadi seorang da'i, dimana mereka akan menceramahi santri atau *mad'u* lainnya dan dipantau oleh pengasuh (Ustadz Riyadh Ahmad). Santri harus mempersiapkan materi yang telah diberikan oleh ustadz. Disinilah para santri akan belajar untuk berdakwah, dan belajar untuk mempersiapkan menghadapi kehidupan yang nyata setelah mereka keluar dari Santrendelik.

Kegiatan tersebut dilaksanakan pada:

Hari : Setiap Ahad

Waktu : 07.00-09.00

Tempat : Santrendelik

Tema : Tergantung keadaan. Misal hari pahlawan temanya mengenai pahlawan.

Namun jika hari biasa temanya tergantung permintaan santri.

Peserta yang hadir dalam kegiatan ini adalah:

Santri dalam	: 10
Masyarakat luar (Remaja)	: 12
(orang tua)	: 5
<hr/>	
Keseluruhan	: 27

3) Komunikasi Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler yang diajarkan di pondok ini adalah keterampilan membuat tas dan dompet dari kulit. Dimana dalam kegiatan ini santri diajari secara langsung untuk membuat tas dan dompet dari kulit dan santri pun diharuskan bisa membuat tas dan dompet dari kulit. Pengasuh memilih mengajarkan keterampilan membuat tas dan dompet untuk mengisi waktu luang, setelah itu barang akan dijual. Hal ini di harapkan menjadi bekal santri setelah keluar dari pondok. Jadi santri tidak hanya dibekali ilmu agama tetapi juga dibekali keterampilan untuk kelangsungan hidupnya setelah keluar dari pondok.

Kegiatan tersebut biasanya dilakukan ketika hari libur/ *free* dari jam 13.00-15.00. Santri dalam maupun masyarakat luar yang berkeinginan untuk

ikut dipersilahkan, dan dibimbing langsung oleh pengurus Santrendelik dan para relawan yang berketrampilan khusus. Hasilnya akan dijual secara online dan pasaran, seperti; pasar Johar Semarang, pasar Bulu Semarang, pasar Ungaran, pasar Ambarawara, dll.

Data tentang peran komunikasi yang dilakukan antara ustadz dan santri tidak semua membahas tentang komunikasi yang bersifat satu arah akan tetapi juga bersifat dua arah. Artinya dalam kegiatan tersebut tidak hanya komunikator yang menyampaikan pesan tetapi komunikan juga memiliki peranan yang sama. Materi yang disampaikan tidak hanya materi tentang keagamaan, tetapi juga ada beberapa materi lain yang pemecahnya dapat dikomunikasikan dengan lebih paham, baik itu terhadap da'i atau ustadz maupun kepada santri atau *mad'u* lain.

Sistem pembelajaran yang digunakan di pondok pesantren Al-Inayah menurut Ikhwan Syaifullah (wawancara, 12 september 2016) adalah: Sorogan bin Nadhor, dan Sorogan bil Ghaib. Serta pengertian dari Sorogan itu sendiri yaitu sistem pembelajaran individu (face to face), dimana setiap santri mendapatkan kesempatan belajar secara langsung dari ustadz. Sorogan memungkinkan ustadz dapat membimbing, mengawasi

dan menilai kemampuan santri. Kegiatan belajar mengajar yang menggunakan sistem sorogan adalah belajar mengaji Al-Qur'an ba'da isya' dan subuh. Di mana seorang santri berhadapan langsung dengan ustadz, santri membaca Al-Qur'an dan ustadz pun menyimak serta membenarkan secara langsung apabila bacaan santri ada yang kurang benar atau salah.

Santrendelik juga memiliki *Ours Program Amal* diantaranya yaitu:

1) Program Waqaf

Untuk pembangunan dan pengembangan Santrendelik, meliputi; Tanah, Bangunan, Masjid, Paving Jalan, Kendaraan, Tanaman, Furniture, Electronics.

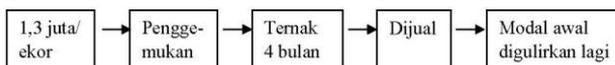
2) Program Sedekah Produktif

Program Bank Kambing Santrendelik merupakan sedekah produktif yang tidak akan habis manfaatnya. Ditujukan untuk perorangan maupun kelompok dengan bersedekah kambing minimum 1 ekor. Semua hasil akan dipakai untuk kegiatan dakwah Santrendelik, dan semua penyedekah dapat memantau secara *real-time*.

Bank Kambing adalah sebuah usaha di bidang farm pertama di Indonesia. Sebuah peluang bisnis syariah karena menggabungkan sistem dan

peternakan kambing/ domba. Sistem teknologi yang dikembangkan secara khusus untuk mengelola sedekah kambing secara autopilot (otomatis) sehingga menghasilkan benefit yang memuaskan.

Berikut ini siklus sedekah produktif Bank Kambing Santrendelik.



Dengan bersedekah 1 kambing/ domba di Bank Kambing Santrendelik sama dengan sudah *copy paste* semua pahala dan manfaat setiap kegiatan di Santrendelik. Menjadi nasabah bank kambing di Santrendelik dengan cara menyedekahkan 1 kambing tersebut, maka secara otomatis akan bersedekah 3 kambing selama setahun di Santrendelik.

3) *Corporate Commitment Program*

Program yang ditujukan untuk perusahaan atau pengusaha perorangan dalam rangka turut terlibat pengembangan Santrendelik, memfasilitasi program dakwah dan pembangunan di Santrendelik.

Zakat Keuntungan Perusahaan	Komitmen Sedekah Bulanan	Pendanaan Program Dakwah Kreatif	Pengelolaan Dana CSR
-----------------------------	--------------------------	----------------------------------	----------------------

4) Celengan Sedekah Harian

Program celengan sedekah harian/ sedekah pagi ditujukan untuk semua orang yang ingin belajar sedekah pagi secara kontinyu. Celengan disediakan oleh Santrendelik dengan berbagai desain, tersedia untuk kolektif perkantoran dengan desain khusus.

Ours Program Amal tersebut memiliki 3 rekening khusus untuk yang ingin bersedekah diantaranya; Rekening khusus waqaf melalui Mandiri Syariah No Rek. 7080947474 A/N. Yayasan Santrendelik Kampung Tobat. Rekening khusus bank kambing Santrendelik melalui Bank Muamalat No Rek. 5010109100 A/N. Yayasan Santrendelik Kampung Tobat. Rekening khusus sedekah umum melalui Danamon Syariah No Rek. 3585046232 A/N. Yayasan Santrendelik Kampung Tobat.

C. Peran Komunikasi Interpersonal Da'i dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan *Mad'u* pada Program Nongkrong Tobat di Santrendelik

Menurut hasil wawancara dan observasi tanggal 11-15 september 2016, dalam kegiatan nongkrong tobat di Santrendelik, da'i dan *mad'u* mempunyai sikap yang mendukung terciptanya komunikasi interpersonal yang efektif, diantaranya yaitu:

1. Menurut wawancara dengan 3 *mad'u* tanggal 12-13 september 2016, santri mau menerima saran atau pendapat dari da'i dan *mad'u* mau menyampaikan pendapat tersebut kepada *mad'u* lain tanpa ada yang dirahasiakan, begitu juga *mad'u* mau memberi saran kepada da'i apabila dalam memberikan pelajaran kurang jelas atau ada kekeliruan. Jadi antara *mad'u* dan da'i mempunyai sikap saling keterbukaan untuk menciptakan komunikasi interpersonal dalam peningkatan pemahaman agama santri.
2. Da'i mampu merasakan posisi seorang *mad'u*, jadi da'i dalam mengajar bisa melihat situasi dan kondisi *mad'u*. Hasil wawancara dengan da'i Ustadz Fahrurrazi (13 september 2016) da'i memberikan kesempatan kepada *mad'u* untuk menanyakan apa yang belum *mad'u* pahami, dengan tujuan agar *mad'u* yang belum paham menjadi paham dan yang sudah paham menjadi lebih paham. Disaat suasana nongkrong tobat sedang tidak enak, da'i terkadang memberikan sedikit humor agar suasana menjadi lebih menyenangkan dan agar *mad'u* tidak tegang dalam menerima materi.
3. Da'i dan *mad'u* saling mendukung dalam terciptanya komunikasi pada nongkrong tobat di Santrendelik. Da'i bertujuan untuk mentransfer ilmu pengetahuan

agama kepada *mad'u*, agar tingkat pemahaman *mad'u* tentang agama bertambah atau meningkat. Sedangkan *mad'u* bertujuan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan agama dari da'i dan agar *mad'u* pun semakin paham.

4. Sikap positif diciptakan da'i dan *mad'u* agar proses belajar mengajar di Santrendelik berjalan dengan lancar dan visi maupun misi terwujud. Disaat da'i menegur *mad'u* yang salah, *mad'u* tidak marah dan mau menerima dengan baik teguran serta nasehat da'i.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektif atau tidaknya komunikasi interpersonal da'i dalam meningkatkan pemahaman keagamaan *mad'u* pada program nongkrong tobat di Santrendelik kec. Gunungpati Kota Semarang.

D. Kelebihan dan Kelemahan Peran Komunikasi Interpersonal Da'i dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan *Mad'u* pada Program Nongkrong Tobat di Santrendelik

Kegiatan komunikasi interpersonal yang diadakan di Santrendelik merupakan bentuk kegiatan nongkrong tobat, yang memiliki kelebihan serta kekurangan dalam berlangsungnya proses komunikasi, antara lain:

1. Kelebihan

Kelebihan dalam kegiatan komunikasi interpersonal pada program Nongkrong Tobat di Santrendelik:

- a. Menurut da'i (Ustadz Fahrurrazi) wawancara 13 september 2016, kelebihannya ketika memberikan ceramah lebih sering membahas tentang problem bersama. Dengan begitu dapat memotivasi keberanian *mad'u* dalam menyampaikan persoalan yang dihadapi secara terbuka dalam *problem solving*.
- b. Menurut seluruh *mad'u* (72 *mad'u*) wawancara 23 Maret 2016, kelebihan dalam kegiatan komunikasi interpersonal pada program Nongkrong Tobat diantaranya yaitu arus balik yang bersifat langsung, melalui tatap muka, tanya jawab, dialog, serta diskusi yang mampu menjadikan sebuah hubungan interpersonal yang akrab. Dan juga pada model penyampaian da'i yang dikemas ala *Stand Up Comedy* alias guyonan, sehingga anak-anak muda tertarik dan ikut dalam pengajian ini.

2. Kelemahan

Kelemahan dalam kegiatan komunikasi interpersonal pada program Nongkrong Tobat di Santrendelik:

- a. Menurut da'i (Ustadz Fahrurrazi) wawancara 13 september 2016, kelemahannya ketika berusaha menguasai *mad'u* yang sifatnya beraneka ragam serta dari berbagai kalangan, membuat da'i harus bekerja keras untuk menjadi bagian dari mereka. Da'i berusaha memberikan tausiyah secara santai tanpa *mad'u* merasa digurui.
- b. Menurut seluruh *mad'u* (72 *mad'u*) wawancara, 23 Maret 2016, kelemahan dalam kegiatan komunikasi interpersonal pada program Nongkrong Tobat diantaranya adalah waktu yang dibatasi terlalu singkat. Sehingga mau tidak mau da'i harus mengkondisikan dengan menghormati batas waktu yang diberikan oleh pihak Santrendelik. Begitu juga tema yang diberikan terkadang penjelasannya terlalu lebar dan panjang. Hal itu membuat banyak tanda tanya dalam pikiran *mad'u*. Sehingga banyak pertanyaan yang dilontarkan *mad'u* kepada da'i. Bahkan pertanyaannya bisa keluar dari tema yang ditentukan. Inilah yang menjadi kelemahan dalam komunikasi interpersonal, karena efeknya dapat mengakibatkan *mad'u* enggan hadir kembali pada minggu berikutnya, sehingga visi, misi, serta *seven wisdom* yang menjadi kekuatan Santrendelik menjadi lemah.